

ABSTRAK

PENGARUH TAKARAN PORASI KOTORAN KAMBING TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BENGKUANG (*Pachyrhizus erosus* L.)

Oleh

**Euis Nur Yuniati
NPM 195001090**

**Dosen Pembimbing :
Yaya Sunarya
Tini Sudartini**

Bengkuang dikenal sebagai bahan pangan yang biasa dikonsumsi secara langsung maupun diolah terlebih dahulu menjadi rujak, asinan, dan keripik. Bengkuang juga sering digunakan sebagai bahan baku pencerah wajah dan bisa dimanfaatkan sebagai pestisida nabati karena tanamannya mengandung *rotenone*. Produksi tanaman bengkuang di Indonesia terus mengalami penurunan seiring dengan turunnya potensial lahan yang disebabkan oleh penggunaan pupuk kimia dalam jangka panjang tanpa diimbangi penggunaan pupuk organik. Maka, penggunaan pupuk organik sangat dibutuhkan untuk mengembalikan produktivitas tanah yang menurun. Penggunaan pupuk organik yang tepat dapat membantu tanaman tumbuh secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui takaran porasi kotoran kambing yang memberikan pengaruh paling baik terhadap pertumbuhan dan hasil umbi bengkuang. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai September 2023, bertempat di lahan percobaan Universitas Siliwangi di Kelurahan Mugarsari, Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak kelompok dengan 5 perlakuan dan diulang sebanyak 5 kali, yaitu : A (porasi kotoran kambing 10 t/ha), B (porasi kotoran kambing 15 t/ha), C (porasi kotoran kambing 20 t/ha), D (porasi kotoran kambing 25 t/ha), dan E (porasi kotoran kambing 30 t/ha). Data dianalisis dengan sidik ragam dan dilanjutkan dengan Uji Jarak Berganda Duncan pada taraf nyata 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian porasi kotoran kambing dengan takaran 10 t/ha sampai 30 t/ha tidak memberikan pengaruh terhadap panjang batang tanaman, jumlah daun, diameter umbi, panjang umbi, jumlah umbi per tanaman, bobot umbi per umbi, bobot umbi per tanaman, bobot brangkasan, indeks panen dan bobot umbi per petak.

Kata kunci : Bengkuang, porasi kotoran kambing, takaran.

ABSTRACT

THE EFFECT OF GOAT MANURE PORATION DOSAGE ON THE GROWTH AND YIELD OF JICAMA PLANTS (*Pachyrhizus erosus* L.)

By

**Euis Nur Yuniati
NPM 195001090**

**Guided by :
Yaya Sunarya
Tini Sudartini**

The jicama is known as a food ingredient that is usually consumed directly or processed first. The production of jicama plants in Indonesia continues to decline along with the decline in land potential caused by the long-term use of chemical fertilizers without being balanced by the use of organic fertilizers. Therefore, the use of organic fertilizer is needed to restore declining soil productivity. The use of the right organic fertilizer can also help plants grow optimally. This research aims to determine the dose of goat manure poration that has the best effect on the yield and growth of jicama tubers. This research was conducted from March to September 2023, at the experimental land of Siliwangi University in Mugarsari subdistrict, Tamansari District, Tasikmalaya City. This research used a randomized group design with 5 treatments and repeated 5 times, namely: A (10 t/ha goat manure), B (15 t/ha goat manure), C (20 t/ha goat manure), D (25 t/ha goat manure), and E (30 t/ha goat manure). Data were analyzed with variance analyzed and continued with Duncan's Multiple Range Test at 5% real level. The results showed that the application of goat manure poration at the rate of 10 t/ha to 30 t/ha did not have affect the length of the plant stem, number of leaves, tuber diameter, tuber length, number of tubers per plant, tuber weight by tuber, tuber weight by plant, stalk weight, harvest index and tuber weight per plot.

Keywords: Jicama, goat manure poration, dosage.